

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam skripsi ini. Pendekatan penelitian kualitatif, menurut Mantra, Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, adalah suatu proses yang akan memberikan data deskriptif berupa ucapan atau rangkaian kata-kata seseorang, serta perilaku yang dapat dilihat. Menurut Sukidin, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tepat, komprehensif, dan bertanggung jawab terhadap ilmu pengetahuan dalam mencari beragam keunikan yang terdapat pada orang, kelompok, komunitas, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian semacam ini, yang dikenal sebagai penelitian normatif empiris, adalah untuk meneliti secara menyeluruh konteks keadaan sekarang serta interaksi antara lingkungan, kelompok sosial, dan masyarakat (Suharsimi Arikunto, 1991).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Desa Boenaga, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara merupakan lokasi penelitian ini
2. Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak proposal ini disetujui dan dianggap siap untuk dilakukan penelitian.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

- 1) Sumber data primer

Sumber data lapangan dan perpustakaan digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Peraturan Daerah merupakan sumber data perpustakaan,

sedangkan anggota masyarakat dan Pejabat Dinas Lingkungan Hidup merupakan sumber data lapangan.

2) Sumber data sekunder

Buku-buku dan bahan-bahan lain serta informasi yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti yang telah melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini (Hasan, 2002: 58).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian kualitatif ini, yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, observasi mengharuskan peneliti untuk mengunjungi lokasi secara fisik dan melihat segala sesuatu yang berkaitan dengan waktu, lokasi, pelaku, tindakan, objek, tujuan, dan emosi. Informasi yang dikumpulkan dari observasi langsung di lokasi penelitian ini, seperti kategori berita yang spesifik, sangat baik. Dinas Lingkungan Hidup, masyarakat, dan lingkungan merupakan subjek utama dalam observasi studi ini.

3.4.2 Wawancara

Sebuah diskusi dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan, dan terwawancara (interviewee) memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Agar lebih terbuka dan komprehensif, wawancara ini dilakukan dengan cara yang tidak terstruktur. Bahkan ketika menggunakan metode wawancara untuk menggali konsep

yang lebih luas, arahan wawancara tetap berfungsi sebagai panduan agar tetap metodis dan terarah, dan dibuat berdasarkan standar-standar tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Mencari informasi mengenai hal-hal atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sumber-sumber lain dikenal dengan istilah dokumentasi. Untuk melengkapi data tekstual, seperti yang ditemukan dalam dokumen pemerintah, pendekatan ini digunakan untuk mengekstrak data dari dokumen yang sudah ada. Pendekatan ini merupakan rencana cadangan bagi peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memecahnya menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola, mensintesiskannya, memeriksa serta mengidentifikasi polanya, menentukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan menentukan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain adalah langkah-langkah dalam proses analisis data. Tiga langkah yang harus digunakan saat memproses data penelitian kualitatif, menurut (Miles & Huberman 1992):

1. Reduksi data;
2. paparan data; dan
3. penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Proses pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan analisis data kualitatif, yang berarti bahwa kedua tugas tersebut diselesaikan selama dan setelah pengumpulan data. Setiap tahap analisis data akan dibahas sbb; termasuk:

- a. Tahap Reduksi Data Reduksi data merupakan teknik untuk merangkum, menemukan hal-hal yang penting, mencari tema serta pola. Berdasarkan hasil reduksi, pengumpulan data menjadi lebih mudah dan gambaran yang jelas akan tersedia.

Temuan-temuan yang dipandang aneh, tidak dikenal, atau tanpa pola harus menjadi perhatian karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengungkap makna dan pola yang berada dibawah permukaan data dan pola.

- b. Tampilan Informasi Setelah data diminimalisir, tahap selanjutnya adalah memberikan penjelasan. Data akan menjadi kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. untuk mendapatkan pemahaman tentang situasi dan berfungsi sebagai panduan untuk menyajikan data dan menindaklanjuti analisis data. Temuan penelitian diberikan dalam bentuk deskripsi yang didukung oleh diagram jaringan.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan temuan analisis data. Berdasarkan investigasi penelitian, kesimpulan ditawarkan sebagai objek penelitian deskriptif.

